

KATALOG BPS: 1101002.1107061

STATISTIK DAERAH KECAMATAN BUBON 2014

<http://acehbaratkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ACEH BARAT**

<http://acehbarakab.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN BUBON 2014

STATISTIK DAERAH KECAMATAN BUBON 2014

ISSN :
No. Publikasi :

Katalog BPS :
Ukuran Buku :
Jumlah Halaman : 16

Naskah :
Koordinator Statistik Kecamatan Bubon

Gambar Kulit :
Koordinator Statistik Kecamatan Bubon

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat

Dicetak Oleh :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



KATA SAMBUTAN

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Bubon 2014 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Bubon yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Bubon.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Bubon 2014 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Bubon 2014 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Bubon dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Aceh Barat

Dara Dian, SE



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, kami selaku Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Bubon Kabupaten Aceh Barat telah dapat menyelesaikan publikasi Statistik Daerah Kecamatan Bubon Tahun 2014.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Bubon 2014 ini menyajikan data-data yang dikumpulkan dari berbagai kegiatan Badan Pusat Statistik (BPS) Aceh Barat selama tahun 2013 serta instansi pemerintah, swasta, dan instansi non pemerintah lainnya. Data yang disajikan berupa informasi dan indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di Aceh Barat secara umum serta secara khusus di Kecamatan Bubon sendiri. Publikasi ini berbeda dengan publikasi lainnya karena lebih menekankan pada analisis dari data yang tersedia.

Kritik dan saran dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan penyusunan buku ini pada penerbitan yang akan datang, semoga hasil publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan analisis data statistik baik oleh instansi pemerintah, swasta kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak terutama Ibu Kepala BPS Kabupaten Aceh Barat beserta teman-teman seperjuangan di BPS dan kepada Bapak Camat Bubon yang telah memberikan bantuan dan motivasi hingga terwujudnya penyusunan buku ini.

Koordinator Statistik Kecamatan
Bubon

Teuku Ariansyah, SE



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1
2. Pemerintahan	2
3. Penduduk	3
4. Pendidikan	4
5. Kesehatan	5
6. Perumahan	6
7. Pertanian	7
8. Industri Pengolahan	9
9. Transportasi dan Komunikasi	10
10. Perdagangan	11

Sepanjang Tahun 2011 - 2013 Suhu udara dalam Kecamatan Bubon mengalami peningkatan Curah hujan dan hari hujan juga mengalami penurunan di tahun 2013

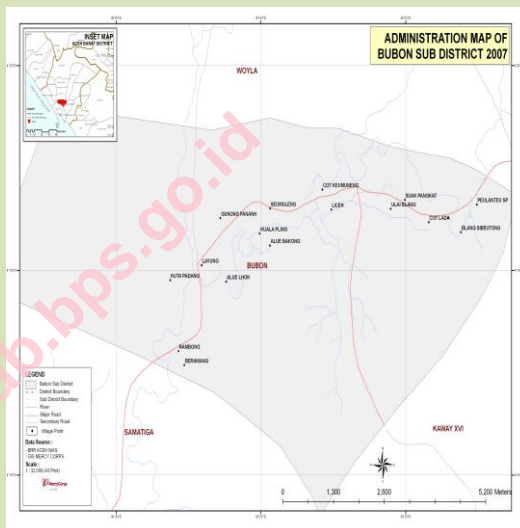
Kecamatan Bubon terletak antara 96°03'00" Bujur Timur dan 96°11'00" Bujur Timur serta antara 4°16'00" Lintang Utara dan 4°20'10" Lintang Utara dengan luas kecamatan 129,58 Km². Kecamatan Bubon berbatasan langsung dengan Kecamatan Arongan Lambalek, Kawai XVI, Samatiga, dan Woyla.

Secara Administrasi Kecamatan Bubon terdapat 17 desa. Dilihat dari topografi wilayah, terdapat 15 desa yang berada di dataran dan 2 desa berada di daerah Lembah atau Aliran Sungai.

Sepanjang tahun 2011 - 2013 terjadi penurunan suhu udara rata-rata dari 26,2° menjadi 26,6° dengan kelembapan udara yang mengalami peningkatan dari 87,9 persen menjadi 89 persen. Curah dan hari hujan juga mengalami perubahan, curah hujan pada tahun 2011 sebesar 328,1 mm per tahun mengalami penurunan menjadi 288,23 mm pada tahun 2013 dengan hari hujan sebanyak 16 hari di tahun 2011, 14 hari hujan pada tahun 2012 dan meningkat menjadi 15 hari di tahun 2013.

Sedangkan tekanan udara sepanjang tahun 2011 hingga tahun 2012 tidak banyak mengalami perubahan dari 1.009,1 menjadi 1.009,3 Kemudian pada tahun 2013 mengalami sedikit kenaikan sebesar 1.010,4.

Peta Kecamatan Bubon



Sumber : BPS Aceh Barat

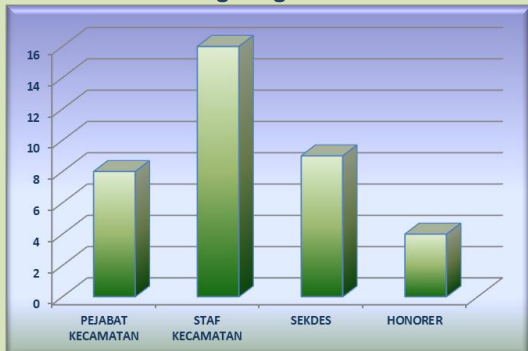
Statistik Geografi dan Iklim Kecamatan Bubon

URAIAN	SATUAN	2011	2012	2013
LUAS	Km ²	129,58	129,58	129,58
SUHU UDARA RATA-RATA	°C	26,2	26,4	26,6
KELEMBABAN UDARA	%	87,9	89	89
CURAH HUJAN	mm	328,1	270,4	288,23
HARI HUJAN	hari	16	14	15
TEKANAN UDARA	Atm	1.009,1	1.009,9	1 010,4

Sumber : BMKG Aceh Barat

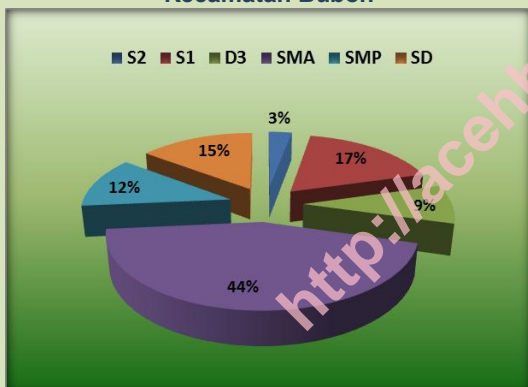
Kapasitas pejabat PNS dilingkungan Kecamatan Bubon sudah baik, ini dapat dilihat dari pejabat yang pendidikannya S-2 yaitu sebesar 3 %, S-1 sebesar 17 % Untuk posisi staf D-3 9 %, berpendidikan SMA mencapai 44 %, dikuti yang berpendidikan SMP sebesar 12 % dan yang berpendidikan SD 17 %.

Jumlah PNS di Lingkungan Kecamatan Bubon



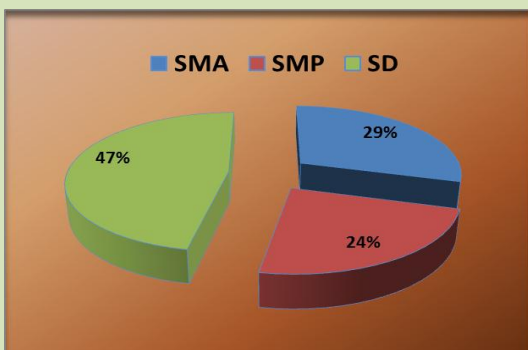
Sumber : Kecamatan Bubon

Persentase Pejabat PNS di Lingkungan Kecamatan Bubon



Sumber : Kecamatan Bubon

Tingkat Pendidikan Keuchik di Lingkungan Kecamatan Bubon



Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka 2014

Jumlah pegawai Pemerintahan Kecamatan Bubon sebanyak 34 orang yang terdiri dari 8 orang Pejabat Kecamatan dan selebihnya 16 orang staf Kecamatan 9 orang Sekretaris Desa yang berstatus PNS dan Tenaga Honorer sebanyak 4 orang.

Kapasitas pejabat pemerintahan dilingkungan Kecamatan Bubon sudah baik, ini dapat dilihat dari pejabat yang pendidikannya S-2 yaitu sebesar 3 %, S-1 sebesar 17 % Untuk posisi staf D-3 9 %, berpendidikan SMA mencapai 44 %, dikuti yang berpendidikan SMP sebesar 12 % dan yang berpendidikan SD 17 %.

Sedangkan jumlah Kepala Desa di dalam Kecamatan Bubon sebanyak 17 kepala desa. Setiap desa terbagi kedalam 3 dusun yang di pimpin oleh seorang Kepala Dusun yang secara keseluruhan berjumlah 51 dusun.

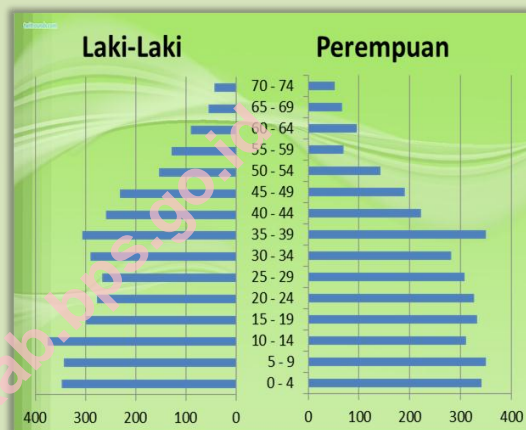
Jumlah Keuchik atau Kepala Desa berjumlah 17 orang, dilihat menurut latar belakang pendidikannya Keuchik di Kecamatan Bubon terbagi kedalam tiga kelompok pendidikan yaitu pendidikan SMA 29%, SMP 24%, dan SD 47%. Dari pie chart disamping dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan kebanyakan Keuchik masih rendah yaitu tingkat SD sebesar 47% sedangkan untuk tingkat pendidikan paling sedikit yaitu tingkat SMP sebesar 24%.

Angka kelahiran penduduk di Kecamatan Bubon 2013 meningkat
Menyebabkan pertumbuhan penduduk
ikut bertambah.

Grafik Penduduk Kecamatan Bubon yang dilihat dari kelompok umur memberikan gambaran masih tingginya angka kelahiran dan kematian. sebagian besar penduduk Kecamatan Bubon dominannya masuk dalam kategori kelompok umur muda. Angka kelahiran Kecamatan Bubon relatif sama dilihat dari penduduk usia 0 – 4 dengan penduduk usia 5 - 9 tahun.

Berdasarkan hasil Pendataan penduduk 2013, penduduk Kecamatan Bubon didominasi kelompok umur usia produktif (15 – 64) sebesar 66.06 persen ditahun 2013. Sedangkan untuk usia tidak produktif sekitar 33.94 persen (masing-masing 29.55 persen untuk usia 0 – 14 tahun dan 4.39 persen untuk usia 65+ tahun. Sehingga tingkat ketergantungan (dependency ratio) tahun 2013 di Kecamatan Bubon sebesar 51.37 persen. Artinya bahwa dalam setiap 100 penduduk usia produktif menanggung sekitar 51 orang usia tidak produktif.

Piramida Penduduk Kecamatan Bubon 2013



Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka 2014

Beberapa Indikator Kependudukan
Kecamatan Bubon 2011 – 2013

Uraian	Satuan	2011	2012	2013
Jlh Penduduk	Jiwa	6,695	6845	6992
Pertumbuhan Penduduk	%	2.29	2.24	2.15
Kepadatan Penduduk	Jiwa/Km ²	52	53	54
Sex Ratio	%	101	101	101
Dependency Ratio	%	51.78	50.24	51.37

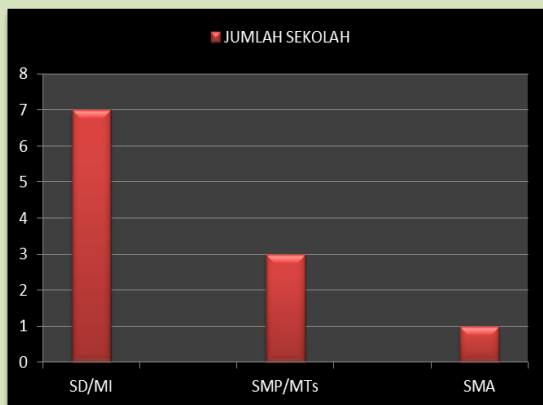
Sumber : Aceh Barat Dalam Angka

PENDIDIKAN

4

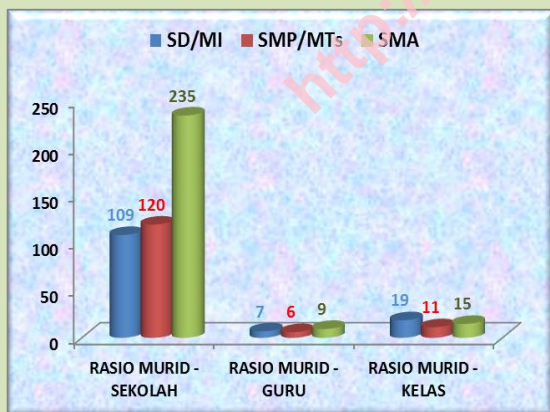
Jumlah SD/MI sebanyak 7 Unit, SLTP 3 unit, SLTA 1 unit. Dengan rincian Sekolah Dasar di Kecamatan Bubon berjumlah 5 unit dan Madrasah Ibtidaiyah 2 unit, Sekolah Lanjutan Pertama (SMP) sebanyak 2 unit dan MTs 1 unit, sedangkan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SMA) hanya 1 unit.

Jumlah Sekolah Di Kecamatan Bubon



Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka 2014

Rasio Murid-Sekolah, Murid-Kelas dan Murid-Guru Tahun Ajaran 2013/2014



Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka

Sekolah merupakan sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan sumber daya manusia. Di Kecamatan Bubon terdapat sekolah umum dan sekolah agama, baik berstatus negeri maupun swasta. Jumlah SD/MI sebanyak 7 Unit, SLTP/MTs 3 unit, SLTA 1 unit. Dengan rincian Sekolah Dasar di Kecamatan Bubon berjumlah 5 unit dan Madrasah Ibtidaiyah 2 unit, Sekolah Lanjutan Pertama (SMP) sebanyak 2 unit dan MTs 1 unit, sedangkan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SMA) hanya 1 unit.

Pada tahun ajaran 2013/2014 di Kecamatan Bubon rasio Murid – Sekolah untuk jenjang SD/MI rata-rata menampung 109 murid, SMP/MTs rata-rata menampung 120 murid, dan SMA rata-rata menampung 235 murid.

Rasio Murid-Kelas mengingat jenjang pendidikan dasar terdiri atas 6 kelas, dapat dikatakan bahwa tiap kelas berisi rata-rata 19 murid. Pada jenjang pendidikan tingkat SLTP yang terdiri 3 kelas yang menampung rata-rata 11 murid, begitu juga dengan tingkat SLTA yang terdiri 3 kelas yang menampung rata-rata 15 murid setiap kelasnya. Sehingga masih sangat mendukung suasana belajar mengajar yang nyaman mengingat daya tampung kelas maksimum adalah 40 murid per kelasnya.

Rasio murid guru pada SD sampai SLTA hanya 7-9 murid per guru. Hal ini menunjukkan bahwa beban seorang guru dalam mengajar tidak terlampaui berat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap jenjang sekolah di Kecamatan Bubon masih mampu untuk menampung siswa.

Kesadaran masyarakat terhadap kesehatan sudah baik di wilayah ini. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator kesehatan dengan banyaknya warga yang berobat ke Puskesmas, Pustu maupun Poskesdes.



Sarana Kesehatan dan Tenaga kesehatan merupakan 2 hal penting yang tidak dapat dipisahkan. Fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan yang memadai di wilayah pedesaan merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.

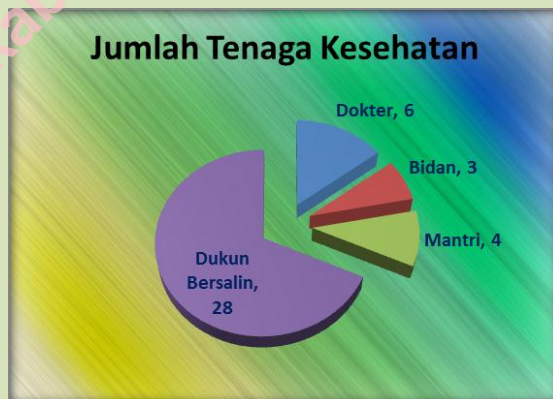
Jumlah Sarana kesehatan dalam wilayah Kecamatan Bubon yang terdiri dari 17 Desa terdapat 1 Puskesmas, 2 Pustu, 2 Poskesdes dan 17 Posyandu. Sarana kesehatan yang paling banyak adalah Posyandu yang berjumlah 17 unit, sedangkan jumlah tenaga kesehatan di wilayah Bubon yaitu 6 orang dokter 3 orang Bidan, 4 orang Mantri, dan dukun bersalin sebanyak 28 orang.

Kesadaran masyarakat terhadap kesehatan sudah baik di wilayah ini. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator kesehatan dengan banyaknya warga yang berobat ke Puskesmas, Pustu maupun Poskesdes terdekat. Hanya persentase peserta KB aktif mengalami peningkatan dari 46,56 % di tahun 2012 menjadi 92,42 % pada tahun 2013. Demikian juga dengan persentase kelahiran oleh tenaga kesehatan yang mengalami sedikit penurunan hingga 65,19 % selama tahun 2013.

Kesadaran dalam pemeriksaan kehamilan sangat dianjurkan untuk menjaga kesehatan ibu dan janinnya. Pemeriksaan kehamilan ini dilakukan satu kali pada tiga bulan pertama (K1) dan dua kali pada tiga bulan terakhir (K4). Data dari Dinas Kesehatan menunjukkan adanya perubahan angka dari tahun-tahun sebelumnya untuk memeriksakan kehamilannya di awal dan akhir kehamilan.



Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka 2014



Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka 2014

Indikator Kesehatan Kecamatan Bubon

Uraian	2011	2012	2013
% Peserta KB	46,27	46,56	92,42
% Kelahiran oleh tenaga kesehatan	100	75	65,19
Pemeriksaan Kehamilan	2011	2012	2013
% K1	100	87,65	75,30
% K4	88,46	67,28	71,69

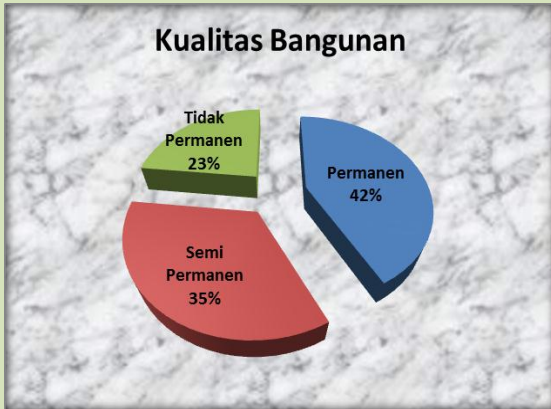
Sumber : Aceh Barat Dalam Angka



PERUMAHAN

Kondisi rumah suatu wilayah akan mencerminkan tingkat kemajuan dan kesejahteraan wilayah tersebut.

Persentase Rumah Permanen, Semi Permanen dan Tidak Permanen di Kecamatan Bubon 2013



Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka 2014

Jumlah Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan Dalam Kecamatan Bubon Tahun 2013



Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka 2014

Kondisi rumah suatu wilayah akan mencerminkan tingkat kemajuan dan kesejahteraan wilayah tersebut, kualitas perumahan sendiri dapat diukur dari kondisi bangunan seperti bahan material yang digunakan, luas rumah dan kondisi sanitasi.

Sedangkan fasilitas perumahan ditinjau dari sumber penerangan dan sumber air minum yang digunakan anggota rumah tangga. Dari data pada tahun terakhir dapat dilihat bahwa penduduk dengan rumah permanen tertinggi sebesar 42 %, rumah semi permanen 35 % dan yang terendah rumah tidak permanen yaitu sebesar 23%. Ini membuktikan bahwa tingkat kesejahteraan penduduk di kecamatan ini sudah mencukupi.

Setiap desa di Kecamatan Bubon sudah menggunakan Listrik PLN. Walaupun demikian masih terdapat beberapa Rumah Tangga yang belum memanfaatkan Listrik PLN. Terdapat 1.398 Rumah Tangga (84%) yang menggunakan listrik PLN dan 266 Rumah Tangga (16%) yang tidak menggunakan listrik PLN. ini disebabkan tingkat ekonomi sebagian kecil Rumah Tangga yang masih rendah.

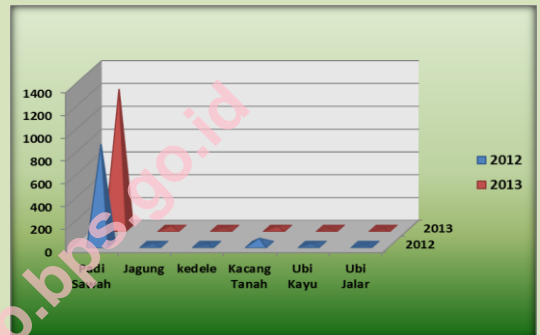
Padi sawah merupakan komoditi unggulan utama di Kecamatan Bubon. Untuk produksi komoditi padi sawah pada tahun 2013 mencapai 5.507 ton, mengalami peningkatan dari tahun 2012 yang hanya 3.806 ton

Sepanjang tahun 2012 - 2013 luas panen untuk padi sawah dan tanaman pangan mengalami peningkatan. Luas panen padi sawah di Kecamatan Bubon tahun 2013 berjumlah 1225 ha, angka ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal ini karena dipengaruhi oleh luas tanam padi sawah. Kemudian luas panen jagung juga mengalami peningkatan pada tahun 2013 menjadi 21 ha, komoditi kedele dan ubi jalar juga mengalami sedikit peningkatan masing-masing 9 ha dan 3 ha, sedangkan luas panen komoditi kacang tanah dan ubi kayu mengalami penurunan pada tahun 2013.

Padi sawah merupakan komoditi unggulan utama di Kecamatan Bubon. Untuk produksi komoditi padi sawah pada tahun 2013 mencapai 5.507 ton, mengalami peningkatan dari tahun 2012 yang hanya 3.806 ton. Kemudian untuk komoditi jagung juga mengalami peningkatan dari 27 ton di tahun 2012 menjadi 43,68 ton di tahun 2013. Ini dipengaruhi oleh bertambahnya luas panen pada tahun 2013. Sedangkan komoditi kacang tanah dan ubi kayu mengalami penurunan masing – masing sebesar 41.8 ton dan 43.59 ton.

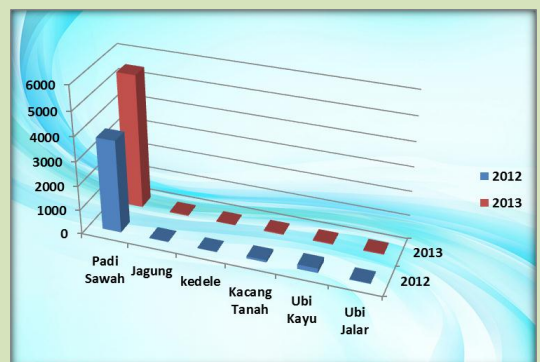
Produktivitas merupakan tingkat produksi persatuan luas lahan (ha). Bila dilihat dari tingkat produktivitas padi sawah, mengalami peningkatan 4,3 ton/ha menjadi 4,5 ton/ha disepanjang tahun 2012 - 2013. Produktivitas komoditi kedele juga mengalami sedikit peningkatan 6.06 ton/ha hingga 18.18 ton/ha. Sedangkan produktivitas komoditi jagung, ubi kayu dan ubi jalar sepanjang tahun 2012-2013 tetap yaitu rata-rata sebesar 2,08 ton/ha, 14,53 ton/ha dan 13,51 ton/ha.

Luas Panen Tanaman Pangan Tahun 2012 – 2013



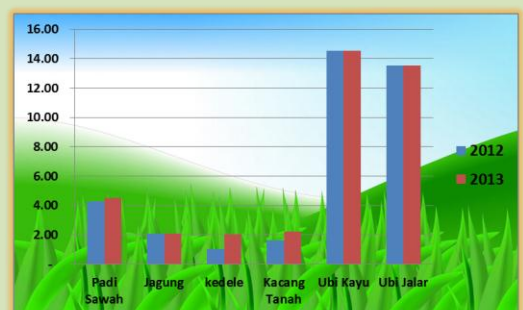
Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka

Produksi (Ton) Padi Sawah Dan Palawija Tahun 2012 – 2013



Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka

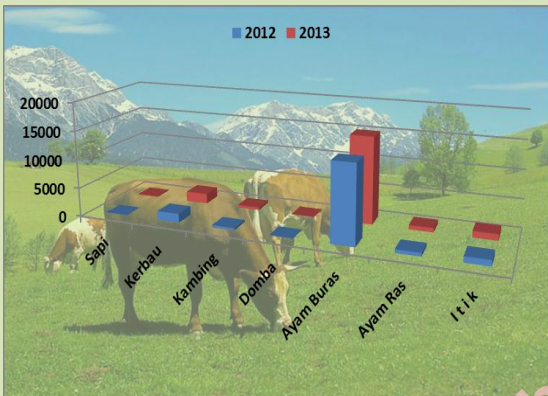
Produktivitas Padi Sawah Dan Palawija Tahun 2012 – 2013



Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka

Di Kecamatan Bubon komoditi ternak besar seperti sapi jumlah populasinya pada tahun 2013 meningkat sebesar 106,78 % dari 59 menjadi 122 ekor. Sama halnya dengan kerbau populasinya meningkat sebesar 14,10 % dari 1.539 menjadi 1.756 ekor.

Jumlah Populasi Ternak menurut Jenis Ternak Dalam Kecamatan Bubon Tahun 2012 – 2013



Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Aceh Barat

Produksi Budidaya Perikanan Dalam Kecamatan Bubon Tahun 2012 – 2013

Jenis Budidaya	Produksi (Ton)		Perubahan (%)
	Tahun 2012	Tahun 2013	
1. Kolam/Air Tawar	6,01	8,17	35,94
a. Ikan Mas	0,50	0,68	36,00
b. Mujair	-	-	-
c. Ikan Nila	3,80	5,17	36,05
d. Ikan Lele	1,67	2,27	35,93
e. Ikan Lainnya	0,04	0,05	25,00
2. Perairan Umum	7,57	10,30	36,06
Jumlah (1+2)	13,58	18,47	36,01

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Aceh Barat

Aceh telah dikenal sebagai daerah sentra peternakan. Bahkan untuk jenis ternak sapi dan kerbau, Aceh mempunyai varietas unggul yang dikenal dengan Sapi Aceh.

Komoditas peternakan dibagi atas dua jenis yaitu ternak besar yang meliputi sapi, kerbau, kambing dan domba. Jenis berikutnya adalah ternak unggas yang meliputi ayam buras, ayam ras dan itik.

Di Kecamatan Bubon komoditi ternak besar seperti sapi jumlah populasinya pada tahun 2013 meningkat sebesar 106,78 % dari 59 menjadi 122 ekor. Sama halnya dengan kerbau populasinya meningkat sebesar 14,10 % dari 1.539 menjadi 1.756 ekor. Begitu juga kambing, domba, ayam buras, ayam ras, dan itik juga populasinya meningkat masing-masing sebesar 18,37 % untuk kambing, 20,51 % untuk domba, 11,39 % untuk ayam buras, 22,46 % untuk ayam ras serta 9,16 % untuk itik.

Di sektor perikanan Selama kurun waktu dua tahun terakhir, produksi ikan kolam/air tawar mengalami sedikit peningkatan yaitu 35,94 % dari 6,01 ton di tahun 2012 menjadi 8,17 ton di tahun 2013. Sedangkan perairan umum sedikit meningkat menjadi 36,06 % dari 7,57 ton di tahun 2012 menjadi 10,30 ton pada tahun 2013.

INDUSTRI PENGOLAHAN

Industri tradisional, jasa dan bahan bangunan masih sangat terbatas jumlahnya di Kecamatan Bubon. Ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi dari tahun 2012 - 2013 cukup baik di daerah ini



Industri tradisional, jasa dan bahan bangunan masih sangat terbatas jumlahnya di Kecamatan Bubon. Ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi dari tahun 2012 - 2013 cukup baik di daerah ini.

Jumlah industri tradisional, seperti pandai besi dari tahun 2012 – 2013 masih sama yaitu 2 unit usaha. Untuk industri Pembuatan Kopiah/Tudung juga masih sama seperti tahun sebelumnya yaitu 2 unit usaha. Begitu juga untuk industri sulaman benang emas masih sama yaitu sebanyak 3 unit usaha. Sedangkan usaha tukang jahit/bordir di tahun 2013 sebanyak 2 unit.

Secara keseluruhan jumlah jenis industri jasa dalam 2 tahun terakhir juga tidak mengalami perubahan seperti jumlah reparasi sepeda masih tetap 1 unit, reparasi sepeda motor 2 unit, reparasi mobil 2 unit, tambal ban 1 unit ditahun 2013. Sedangkan untuk usaha foto copy menjadi 1 unit di tahun 2013.

Jumlah Industri Bahan Bangunan atau Konstruksi menurut Jenis Industri Dalam Kecamatan Bubon Tahun 2012 – 2013. Untuk usaha batu bata masih sama yaitu 2 unit usaha, usaha batako juga masih sama yaitu 2 unit usaha. Begitu juga untuk usaha perabot/kusen/mobiler masih 14 unit usaha pada tahun 2013.

Jumlah Industri Tradisional menurut Jenis Industri Dalam Kecamatan Bubon Tahun 2012 – 2013

Jenis Industri	Jumlah Industri (Unit)	
	Tahun 2012	Tahun 2013
Pandai Besi	2	2
Pembuatan Kopiah/Tudung	2	2
Tukang Jahit	2	2
Sulaman Benang Emas	3	3
Jumlah	9	9

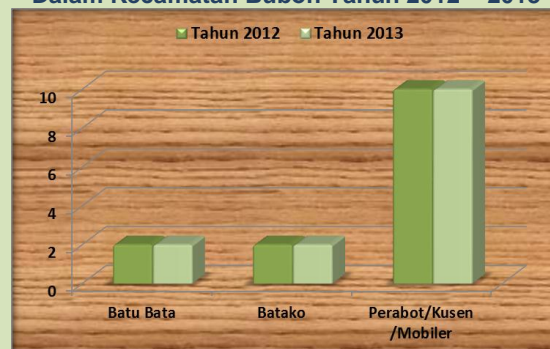
Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka

Jumlah Industri Jasa menurut Jenis Industri Dalam Kecamatan Bubon Tahun 2012 – 2013

Jenis Industri	Jumlah Industri (Unit)	
	Tahun 2012	Tahun 2013
Reparasi Sepeda	1	1
Reparasi Sepeda Motor	2	2
Reparasi Mobil	2	2
Tambal Ban	1	1
Foto Copy	1	1
Jumlah	7	7

Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka

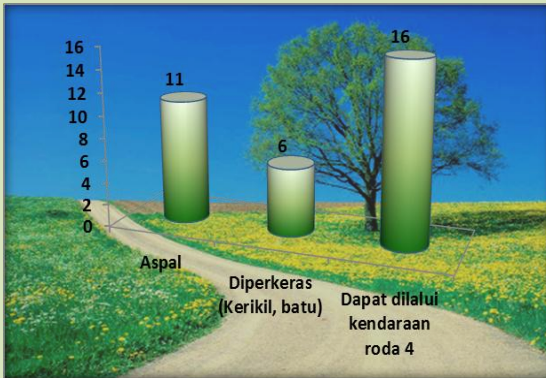
Jumlah Industri Bahan Bangunan/Konstruksi menurut Jenis Industri Dalam Kecamatan Bubon Tahun 2012 – 2013



Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka

Jalan merupakan sarana transportasi yang sangat berperan dalam menunjang roda pertumbuhan ekonomi. Sedangkan dalam Komunikasi Selama setahun terakhir di beberapa desa dalam penerimaan sinyal sudah baik

Jenis Permukaan Jalan Utama Antar Desa Dalam Kecamatan Bubon Tahun 2013



Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka 2014

Keberadaan Sinyal Telepon Genggam/Handphone Dalam Kecamatan Bubon Tahun 2013



Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka 2014

Jalan merupakan sarana transportasi yang sangat berperan dalam menunjang roda pertumbuhan ekonomi. Majunya sarana transportasi disuatu wiayah akan meningkatkan arus perdagangan sehingga hasil pertanian, serta produk usaha industri rumah tangga dapat lebih mudah dipasarkan dari desa ke kota atau ke daerah lain. Harga hasil produksi pun menjadi lebih bersaing.

Jenis permukaan jalan di wilayah Kecamatan Bubon terdapat 11 desa yang jalan utamanya sudah diaspal, dan sebanyak 6 desa yang jalan utamanya masih berupa kerikil/batu. Dilihat dari kondisinya sebagian besar desa sudah dapat dilalui kendaraan roda empat.

Kelancaran dalam komunikasi sangat berpengaruh dengan keberadaan sinyal Telepon Genggam. Selama setahun terakhir di beberapa desa dalam penerimaan sinyal masih lemah dan ada yang hampir bisa dikatakan tidak ada yaitu 10 desa. Sedangkan 7 desa dalam penerimaan sinyal Telepon Genggam sudah dapat diterima dengan baik.

Sarana perekonomian rakyat tertinggi dan yang tersebar hampir semua desa adalah toko/kios kelontong sebesar 84%, warung makan/minum sebesar 14% dan yang paling sedikit adalah pasar rakyat dengan persentase 2%.

Roda perekonomian yang berjalan di wilayah Kecamatan Bubon dapat dilihat dari banyaknya sarana perekonomian rakyat yang terbagi dalam 3 jenis, yaitu Toko/Kios Kelontong, Warung Makan/Minum dan Pasar Rakyat. Pada Tahun 2012 Toko/warung Kelontong mengalami peningkatan mencapai 84% unit usaha. Begitu pula halnya dengan warung Makan/minum mengalami peningkatan mencapai 14% unit usaha. Dan didukung juga dengan adanya Pasar Rakyat 2% di Kecamatan Bubon.

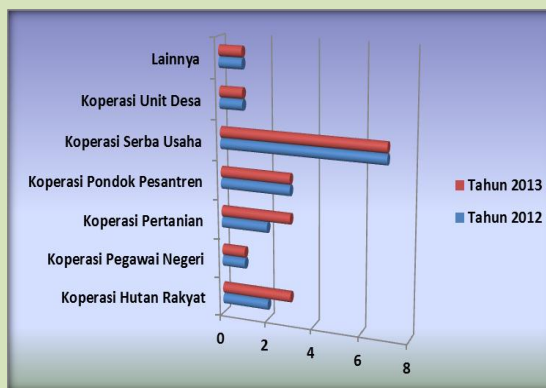
Jumlah Koperasi di Kecamatan Bubon pada tahun 2013 berjumlah 7 unit diantaranya Koperasi Wanita berjumlah 2 unit, Koperasi Unit Desa berjumlah 1 unit, Koperasi Serba Usaha berjumlah 7 unit, Koperasi Pondok Pesantren berjumlah 3 unit, Koperasi Pertanian juga berjumlah 3 unit, Koperasi Pegawai Negeri berjumlah 1 unit, serta Koperasi Hutan Rakyat berjumlah 3 unit.

Sarana Perekonomian Rakyat Di Kecamatan Bubon Tahun 2013



Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka 2014

Jumlah Koperasi Di Kecamatan Bubon Tahun 2012 – 2013



Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka 2013

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://acehbaratkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ACEH BARAT**

JL. SISINGAMANGARAJA NO. 2 MEULABOH

TELP. (0655) 7009023

E-mail : bps1107@bps.go.id

Homepage : <http://acehbaratkab.bps.go.id>